

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yakni dengan meneliti secara langsung pada objek yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten (DPMD) Blitar yang berjumlah 30 orang.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Non Probability Sampling dengan jenis Sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi.² Sampel dalam penelitian ini pegawai ASN di Dinas Pemberdayaan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 126

Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Blitar dengan jumlah responden 30 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan angket atau kuesioner kepada responden yang ada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) kabupaten Blitar.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) yang dinyatakan oleh Y dan variabel independen (variabel bebas) yang dinyatakan dengan X. Variabel terkait peneliti ini yaitu kompetensi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai.

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert yang memberikan lima alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1-5. Bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Peringkat skala *Likert*

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat sesuai	SS	5
2	Sesuai	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak sesuai	TS	2
5	sangat tidak sesuai	STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke kantor Dinas PMD Kabupaten Blitar, untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan kinerja pegawai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku yang berhubungan dengan kompetensi, motivasi kerja, gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

c. Angket kuesioner

Merupakan daftar pertanyaan penelitian dimana menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada pegawai Aparatur Sipil Negara di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Blitar yang berjumlah 30 orang, yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda,³ Berikut instrumen penelitian:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	Indikator	Pernyataan	Teori
Kompetensi (X₁)	X1.1	Pengetahuan <i>knowledge</i>	Saya memiliki pengetahuan penggunaan peralatan media elektronik seperti (<i>Computer</i>) saat bekerja	Gordon (1988) dalam bukunya Edy Sutrisno, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , Jakarta: 2009
	X1.2	Pemahaman <i>Understanding</i>	Saya memahami aturan-aturan yang ada di instansi baik jam kerja maupun tugas pokok pekerjaan	
	X1.3	Kemampuan <i>skill</i>	Saya mampu mengembangkan dan melaksanakan pekerjaan sesuai rencana yang disusun	
	X1.4	Sikap <i>self concept</i>	Saya memiliki kemampuan analisis yang baik dan dapat merencanakan pekerjaan dengan memilih metode yang efektif dan efisien	
	X1.5	Minat <i>interest</i>	Saya memiliki profesionalitas, sikap tanggap dan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja	
	X2.1	Kebutuhan Fisiologis	Saya merasa membutuhkan fisiologis (makan, minum, pakaian,	

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hal. 134

Motivasi Kerja X₂			perlindungan, perumahan dan kebutuhan ragawi	Teori Hierarchy Abraham A. Maslow (Kebutuhan) Malayu Hasibuan S. P, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
	X2.2	Keamanan dan keselamatan	Saya merasa membutuhkan keamanan dan keselamatan	
	X2.3	Kebutuhan social	Dalam pekerjaan, saya merasa membutuhkan <i>social</i> (kasih sayang, dicintai, diterima baik, dihormati dan persahabatan)	
	X2.4	Kebutuhan penghargaan	Saya merasa membutuhkan aktualisasi diri (kebutuhan pemenuhan diri, untuk mengembangkan potensi diri, kreativitas, ekspresi diri dalam menyelesaikan pekerjaan sendiri	
	X2.5	Kebutuhan aktualisasi diri	Saya merasa membutuhkan penghargaan antara lain rasa hormat internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi dan faktor eksternal seperti status dan perhatian	
Gaya Kepemimpinan (X₃)	X3.1	Gaya kepemimpinan demokratis	Pimpinan menetapkan kebijakan yang jelas dan melaksanakan tugasnya penuh tanggung jawab	Teori Kepemimpinan Tohardi, dalam bukunya Edy Sutrisno, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> , Jakarta: Kencana, 2009
	X3.2	Gaya kepemimpinan laissez faire	Pimpinan mengikutsertakan pengambilan keputusan dari bawahan	
	X3.3	Gaya kepemimpinan motivatif	Pimpinan memberi semangat dan menciptakan hubungan baik kepada setiap pegawai	
	X3.4	Gaya kepemimpinan	Pimpinan memberikan tekanan atau ancaman	

		otokratis/ represif	dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	
	X3.5	Gaya kepemimpinan edukatif	Pimpinan memberikan pengembangan kepada bawahan seperti kreativitas, pendidikan dan keterampilan	
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	Kualitas	Kualitas kerja yang saya hasilkan sesuai dengan beban yang sudah ditetapkan instansi	Sedarmayanti, <i>Manajemen sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan manajemen Pegawai Negeri Sipil,</i> Bandung: OP, PT. Refika Aditama, 2016
	Y.2	Kuantitas	Hasil kerja atau volume yang dicapai sesuai dengan rencana kerja yang sudah ditentukan instansi	
	Y.3	Ketepatan waktu	Saya dapat menyelesaikan rencana program instansi dengan tepat waktu	
	Y.4	Capability (kemampuan)	Saya mampu menyusun, mempelajari, menganalisa dan membuat rencana program instansi	
	Y.5	Initiative (gagasan)	Dalam kesempatan yang ada, saya dapat memberikan ide / gagasan bagi kemajuan organisasi	
	Y.2	Kualitas	Saya mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan dapat bekerja sama sesama rekan kerja	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan.

Pengujian Keabsahan Data :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*momen product correlation, pearson correlation*) antara skor tiap butir dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.⁴

Dasar pengambilan keputusan ya adalah:

- Jika nilai $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ artinya item pernyataan dianggap valid
- Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ artinya item pernyataan dianggap tidak valid

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal 95

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁵

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.⁶ Dalam penelitian ini digunakan cara analisis *Probability Plot*. Dasar pengambilan

⁵ *Ibid.*, hal. 146

⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 77

keputusan uji normalitas *P-plot Regression Standardized Residual* ini yaitu dengan cara melihat jika sebaran titik-titik plotting menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika titik-titik plotting menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti arah diagonal, tidak berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.⁷ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan $\geq 0,05$ nilai residual terdistribusi normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan $< 0,05$ nilai residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas/variabel independen.⁸

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian, Bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 232

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*⁹ model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun untuk melakukan uji ini dapat menggunakan 4 macam metode yang lazim digunakan, yakni dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser. Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 5% atau 0,05, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*, dan berlaku sebaliknya.

d. Uji Autokorelasi

Dikatakan terjadinya autokorelasi jika antar variabel terdapat korelasi dengan pergantian waktu. Dalam suatu model regresi, uji autokorelasi merupakan salah satu syarat mutlak yang harus dipenuhi agar penelitian dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi berganda. Oleh sebab itu, autokorelasi tidak boleh terjadi agar model regresi linear dapat dikatakan baik. Metode yang paling umum digunakan adalah metode Uji Durbin Watson (DW Test). Berikut keterangan penting yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan.¹⁰

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

¹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi...*, hal. 123

- a. Jika $DU < DW < 4 - DU$ maka H_1 ditolak, yang mengindikasikan bahwa autokorelasi tidak terjadi.
- b. Jika $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa telah terjadi autokorelasi.
- c. Jika $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ artinya tidak ada kepastian atas kesimpulan yang dapat ditarik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini untuk menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

A = Konstanta = penduga bagi intercept (α)

β = Koefisien regresi

X1 = Kompetensi

X2 = Motivasi Kerja

X3 = Gaya Kepemimpinan

e = error

4. Uji Hipotesis

- a. Uji T (*T-test*)

Uji-T ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen,

dimana apabila T-hitung lebih besar dari dari T-tabel, menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai T-hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai tabel dapat dilihat melalui sig. a = 0,05 dengan df = n-k

Kesimpulan:

- 1) Apabila $T\text{-hitung} \geq T\text{-tabel}$, maka tolak H_0 , artinya ada pengaruh.
 - 2) Apabila $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka terima H_0 , artinya tidak ada pengaruh
- b. Uji F (*F-test*)

Uji-F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.¹¹ Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan = 5%
2. Derajat kebebasan F tabel (α , k, n-k-1)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Kesimpulan :

- Apabila $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, tolak H_0 artinya ada pengaruh.

¹¹ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 259

- Apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, terima H_0 artinya tidak ada pengaruh.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat atau independen yang disebabkan oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat R square yang diperoleh dari perhitungan.